

**LEMBAGA MANAJEMEN
KOLEKTIF NASIONAL**

Laporan keuangan
Per 31 Desember 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4 - 12

**SURAT PERNYATAAN KOMISIONER
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Dharma Oratmangun, S.Sos., M.Si. |
| Alamat kantor | : | Gedung Palma One
Jl. H. R Rasuna Said Kav.X2 No.4 Kuningan, Jakarta 12950 |
| Nomor telepon | : | (021) 29101017 |
| Jabatan | : | Ketua Lembaga Manajemen Kolektif Nasional |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Manajemen Kolektif Nasional;
2. Laporan keuangan Lembaga Manajemen Kolektif Nasional telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Lembaga Manajemen Kolektif Nasional telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Lembaga Manajemen Kolektif Nasional tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Lembaga Manajemen Kolektif Nasional.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2025



Nama	:	Dharma Oratmangun, S.Sos., M.Si.
Jabatan	:	Ketua Lembaga Manajemen Kolektif Nasional

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL

GEDUNG PALMA ONE Lantai 6 UNIT 699

Jl. Rasuna Said, Kav. X2 No. 4 RT. 8 RW. 4 Kuningan Jakarta Selatan 12950

☎ 021-29101017 🌐 www.lmkn.id ✉ sekretariat@lmkn.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00072/2.1475/AU.2/11/1700-2/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta aktivitas operasi, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL** tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis Opini

Seperti dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan 2 (j), **LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL** belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja, yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut di atas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap **LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali, sebagaimana dituangkan dalam surat dari **LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL** pada tanggal 16 Februari 2024, dan yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan nomor 14.

Jakarta

📍 Plaza Oleos, 5th Floor #525, Jakarta

📞 +62 821 2429 6212

☎ +62 21 2985 7215

✉ ramlidanrekan@kapri.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Jakarta

📍 Plaza Oleos, 5th Floor #525, Jakarta

☎ +62 821 2429 6212

☎ +62 21 2985 7215

✉ ramli@ramliand rekan.com

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Ramli & Rekan**



Marzuki Ramli, CPA
Izin Akuntan Publik No: AP. 1700
NIU : KMK-No.575/KM.1/2024

Jakarta, 29 April 2025



Jakarta

📍 Plaza Oleos, 5th Floor #525, Jakarta
📞 +62 821 2429 6212
☎ +62 21 2985 7215
✉ ramlidanrekan@kaprr.com

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2*</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	41.490.630.519	23.426.264.950
Piutang royalti	5	22.205.468.911	14.521.124.605
Piutang lain-lain	6	–	5.770.966.567
Biaya dibayar di muka		31.237.832	30.747.832
Pajak dibayar di muka	11a	149.937.960	5.508.464
Total aset lancar		63.877.275.222	43.754.612.419
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih	7	73.747.913	66.194.959
TOTAL ASET		63.951.023.135	43.820.807.378
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
Liabilitas Jangka Pendek			
Kewajiban kepada pemilik hak	8	50.592.128.984	36.496.693.803
Beban akrual	9	210.000.000	210.000.000
Utang pajak	10b	2.178.474.497	1.026.962.528
Total liabilitas jangka pendek		52.980.603.481	37.733.656.330
Liabilitas Jangka Panjang			
Imbalan pasca kerja		631.000.000	631.000.000
Total liabilitas		53.611.603.481	38.364.656.330
ASET BERSIH			
Tidak terikat temporer		10.339.419.654	5.456.151.048
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH		63.951.023.135	43.820.807.378

* Disajikan Kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2*</u>
PENERIMAAN DAN PENDAPATAN			
Pendapatan	11	16.910.392.975	15.556.163.090
Pendapatan bunga dan jasa giro		<u>558.147.590</u>	<u>310.802.900</u>
Jumlah pendapatan dan penerimaan		17.468.540.565	15.866.965.990
BEBAN			
Beban langsung	12	6.289.523.322	4.872.461.775
Beban operasional	13	6.162.040.591	5.348.141.515
Biaya materai dan administrasi bank		21.701.000	9.722.590
Beban lainnya		<u>112.007.046</u>	<u>62.160.340</u>
Jumlah beban		<u>12.585.271.959</u>	<u>10.292.486.219</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH SEBELUM PAJAK		<u>4.883.268.606</u>	<u>5.574.479.771</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	10c	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH		<u>4.883.268.606</u>	<u>5.574.479.771</u>
ASET BERSIH AWAL TAHUN		<u>5.456.151.048</u>	<u>(118.328.723)</u>
ASET BERSIH AHIR TAHUN		<u><u>10.339.419.654</u></u>	<u><u>5.456.151.048</u></u>

* Disajikan Kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2*</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u>		
Kenaikan (penurunan) aset neto sebelum taksiran pajak penghasilan	4.883.268.606	5.574.479.771
Penyesuaian untuk merekonsiliasi perubahan dalam aset neto sebelum taksiran pajak penghasilan menjadi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	<u>17.295.046</u>	<u>26.687.539</u>
Penurunan (kenaikan) pada:		
Piutang royalti	(7.684.344.306)	2.574.169.231
Piutang lain-lain	5.770.966.567	(2.974.852.679)
Biaya dibayar di muka	(490.000)	(24.084.869)
Utang royalti	14.095.435.181	3.632.211.677
Beban akrual	-	(949.650.000)
Pembayaran/(penerimaan) pajak	<u>1.007.082.474</u>	<u>462.876.917</u>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	18.089.213.569	8.321.837.586
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</u>		
Perolehan aset tetap	<u>(24.848.000)</u>	<u>(33.238.000)</u>
Kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas investasi	(24.848.000)	(33.238.000)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	18.064.365.569	8.288.599.586
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>23.426.264.950</u>	<u>15.137.665.364</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>41.490.630.519</u>	<u>23.426.264.950</u>

*Disajikan Kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian

Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) adalah sebuah Lembaga Negara Bantu Eksekutif Non APBN yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 29 Tahun 2014, untuk mewakili pemilik lisensi atas hak cipta dan atau produk hak terkait, dalam menarik, menghimpun dan mendistribusikan royalti dari pengguna yang bersifat komersial, kepada pemilik lisensi tersebut. Atas kegiatan tersebut LMKN mendapatkan imbalan berupa jasa manajemen.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, yang efektif berlaku sejak 16 Oktober 2014, mengatur tentang pemberian lisensi atas Hak Cipta dan atau Produk Hak Terkait kepada pengguna yang bersifat komersial dan pemberian royalti sebagai imbalan atas pemanfaatan hak ekonomi satu ciptaan atau produk hak terkait tersebut.

Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta adalah Lembaga Manajemen Kolektif yang mengelola hak-hak yang dimiliki oleh pencipta dan pemegang hak cipta untuk kepentingan komersial.

Lembaga Manajemen Kolektif Hak Terkait adalah Lembaga Manajemen Kolektif yang mengelola hak-hak yang dimiliki oleh produser Fonogram dan Performer untuk kepentingan komersial.

Petunjuk teknis pelaksanaan proses pengelolaan royalti oleh LKMN diatur dalam keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor HKI.2.OT.03.01-04 Tahun 2016 tentang petunjuk Pelaksanaan Penarikan, Penghimpunan Dan Pendistribusian Royalti Lagu Dan Musik dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor HKI.2.OT.03.01-01 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penarikan, Penghimpunan dan Pendistribusian Royalti Rumah Bernyanyi yang diubah dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 20 tahun 2021 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021 tentang pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu Dan/Atau Musik.

Anggaran dasar LMKN telah mengalami perubahan-perubahan, terakhir dengan akta No. 3 tanggal 21 Juli 2016 dibuat dihadapan Ny. Sri Rahayu, SH. LMKN berkedudukan di Gedung Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, (Eks. Sentra Mulia) lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-6/8, Jakarta Selatan 12940.

b. Susunan Komisioner

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor M.HH-02.KI.01.04 TAHUN 2022 tanggal 03 Juni 2022 Tentang Penetapan Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Pencipta Dan Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Hak Terkait Di Bidang Lagu Dan/Musik, Menteri Hukum adalah sebagai berikut:

- 1) Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Pencipta:
 - a) Andre Hehanusa;
 - b) Dharma Oratmangun
 - c) Waskito
 - d) Makki Omar
 - e) Tito Sumarsono

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM – Lanjutan

2) Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Hak Terkait:

- f) Bernard Nainggolan;
- g) Ikke Nurjanah;
- h) Johnny Maukar;
- i) Yessy Kurniawan;
- j) Marcell Siahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan LMKN sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 "ISAK 35". Standar akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten di dalam penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Komisioner bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 "ISAK 35".

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 "ISAK 35". Meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar pengukuran dalam penyajian laporan keuangan adalah biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang diuraikan dalam akun terkait. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan dengan menggunakan dasar akuntansi akrual.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan tidak dimasukkan sebagai setara kas. Kas terdiri atas kas tunai dan kas di bank.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (IDR). Jika tidak dinyatakan lain, semua angka yang disajikan dalam laporan keuangan adalah Rupiah Penuh.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – Lanjutan

d. Piutang Royalti

Piutang royalti disajikan sebesar jumlah neto royalti yang ditagihkan kepada pengguna Hak Cipta dan hak Terkait.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Aset Bersih Terikat Temporer

Neraca menyajikan masing masing kelompok aset bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terkait secara temporer, dan tidak terkait. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkap dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang diusahakan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapat secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Aset bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapat dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapat tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Kewajiban Kepada Pemegang Hak Cipta dan Pemilik Hak Terkait

Disajikan sebesar royalti siap distribusi (*distributable* royalti) kepada pencipta, Pemegang Hak Cipta dan Pemilik Hak terkait.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan manajemen diakui berdasarkan persentase tertentu dari nilai tagihan ke pemakai hak. Besaran persentase tersebut ditetapkan melalui ketentuan dan/atau peraturan dan/atau undang-undang yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga bank yang berlaku sedangkan pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*). Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – Lanjutan

i. Perpajakan

LMKN mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. LMKN harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. LMKN tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

j. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan undang-undang No 13 Tahun 2003 “ketenagakerjaan” tanggal 25 Maret 2003, diluar program Pensiun Manfaat Pasti, LMKN berkewajiban memberikan kompensasi berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang ganti rugi kepada karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

PHK tersebut meliputi berhenti karena memasuki usia pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri secara terhormat. Besarnya kompensasi PHK ditentukan oleh sebab terjadinya PHK, jumlah masa kerja dan besarnya penghasilan tetap yang diterima karyawan pada bulan terakhir.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP mewajibkan LMKN untuk estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Estimasi dan asumsi

LMKN mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali LMKN. Perubahan tersebut dicerminkan dalam situasi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan LMKN.

Secara Khusus, Perhitungan beban pajak penghasilan LMKN melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal

Secara Khusus, Perhitungan beban pajak penghasilan LMKN melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI – Lanjutan

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan – Lanjutan

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak LMKN dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak dimasa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2 0 2 3	2 0 2 2
Kas	12.408.582	6.505.474
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.273.236.079	23.229.874.513
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.985.858	189.884.963
Total	41.490.630.519	23.426.264.950

Seluruh saldo bank milik LMKN ditempatkan pada bank BUMN dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG ROYALTI

	2 0 2 3	2 0 2 2
Wahana Musik Indonesia	15.871.028.735	9.433.028.735
PT Fast Food Indonesia Tbk	1.395.802.800	-
Piutang belum teridentifikasi	1.210.457.801	-
PT Lativi Media Karya	957.103.174	-
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	746.514.960	1.119.546.247
PT Impian Jaya Ancol	860.436.512	-
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	3.013.000.000
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	647.921.923
PT Sari Coffee Indonesia	-	307.627.700
Lain-lain	1.164.124.928	-
Total	22.205.468.911	14.521.124.605

Merupakan saldo tagihan kepada pengguna Hak Cipta dan Hak Terkait dan Hak Kekayaan Intelektual.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang Lain-lain	–	5.770.966.567

7. ASET TETAP

2023				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan Kantor	134.566.610	24.848.000		159.414.610
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan Kantor	68.371.651	17.295.046		85.666.697
Nilai buku	<u>66.194.959</u>			<u>73.747.913</u>

2022				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan Kantor	101.328.610	66.476.000	33.238.000	134.566.610
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan Kantor	41.684.112	26.687.539	–	68.371.651
Nilai buku	<u>59.644.498</u>			<u>66.194.959</u>

8. KEWAJIBAN KEPADA PEMILIK HAK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Royalti	50.592.128.984	36.496.693.803
Total	<u>50.592.128.984</u>	<u>36.496.693.803</u>

9. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa Profesional	210.000.000	210.000.000

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN

	2 0 2 3	2 0 2 2
a Pajak dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	149.937.960	5.508.464
Total	149.937.960	5.508.464
b Utang pajak		
PPN Keluaran	2.166.204.113	972.796.650
Pajak Penghasilan Pasal 21	12.270.384	45.685.039
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	8.480.839
Total utang pajak	2.178.474.497	1.026.962.528
c Pajak penghasilan badan		
Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) aset bersih sebelum pajak menurut laporan aktifitas dengan taksiran laba (rugi) menurut pajak adalah sebagai berikut:		
	2023	2022
Kenaikan (penurunan) aset bersih sebelum pajak menurut laporan aktivitas	4.883.268.606	5.574.479.771
Koreksi fiskal Positif/(Negatif)		
Pendapatan	(5.800.000.000)	(8.498.224.086)
Pendapatan jasa giro	(558.147.590)	(310.802.900)
Penyusutan	15.722.644	-
Beban pajak	-	186.787.616
Biaya lainnya yang tidak dapat dikurangkan	979.700	-
Jumlah beda tetap	(6.341.445.246)	(8.622.239.369)
Jumlah perbedaan fiskal	(6.341.445.246)	(8.622.239.369)
Rugi penghasilan neto - fiskal	(1.458.176.640)	(3.047.759.599)
Kompensasi kerugian tahun sebelumnya	-	-
Rugi pajak (dibulatkan)	(1.458.177.373)	(3.047.758.772)
Taksiran pajak penghasilan	-	-

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENDAPATAN

	2 0 2 3	2 0 2 2
Jasa manajemen royalti:		
Digital	5.800.000.000	8.498.224.086
Karaoke	4.510.604.400	2.200.513.600
Mall	1.665.791.155	1.120.589.169
Televisi	1.270.643.949	1.355.153.280
Hotel	1.183.693.336	816.057.297
Restoran	1.021.826.000	1.512.036.332
Konser	982.327.993	-
Diskotik	38.327.333	24.760.000
Radio	28.800.000	2.800.000
Transportasi	96.073.356	-
Lainnya	312.305.453	26.029.326
Total	16.910.392.975	15.556.163.090

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 20 tahun 2021. Dana Operasional dan Dana Cadangan, Dana operasional, pasal 21 huruf 1 dijelaskan bahwa: LMKKN dapat menggunakan dana operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling banyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan Royalti yang dikumpulkan setiap tahunnya (2021).

12. BEBAN LANGSUNG

	2 0 2 3	2 0 2 2
Beban pendapatan	6.289.523.322	4.872.461.775

13. BEBAN OPERASIONAL

	2 0 2 3	2 0 2 2
Gaji dan tunjangan	3.099.337.614	3.306.733.375
Jasa profesional	989.992.500	381.750.000
Beban operasional kegiatan	695.215.039	-
Transportasi	536.966.539	163.329.140
Sosialisai dan pelatihan	169.175.363	3.600.000
Perjalanan dinas	148.157.335	532.293.635
Perangkat lunak	196.472.869	69.022.231
Keperluan kantor dan ATK	94.176.705	64.461.851
Rumah tangga kantor	93.013.052	55.863.202
BPJS	31.436.496	80.224.332
Penyusutan	17.295.046	26.687.539
Pengiriman dokumen	16.015.000	30.947.195
Sewa	9.340.842	9.166.362
Perbaikan dan pemeliharaan	6.950.000	450.000
Pajak	-	398.634.403
Operasional komisioner lama	-	178.596.500
Lain-lain	58.496.191	46.381.750
Total	6.162.040.591	5.348.141.515

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah melakukan penyajian Kembali atas laporan keuangan per 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Berikut ini merupakan akun yang disajikan Kembali:

	Sebelum disajikan kembali 2022	Debet	Kredit	Setelah disajikan kembali 2022
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	23.426.264.950	-	-	23.426.264.950
Piutang royalti	17.538.093.368	9.433.028.735	12.449.997.498	14.521.124.605
Piutang lain-lain	5.770.966.567	-	-	5.770.966.567
Biaya dibayar di muka	30.747.832	-	-	30.747.832
Pajak dibayar di muka	5.508.464	-	-	5.508.464
Total aset lancar	46.771.581.182	-	12.449.997.498	43.754.612.419
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - bersih	66.194.959	-	-	66.194.959
TOTAL ASET	46.837.776.141	-	12.449.997.498	43.820.807.378
LIABILITAS DAN ASET BERSIH				
Liabilitas Jangka Pendek				
Kewajiban kepada pemilik hak	33.221.512.502	19.989.304.068	-	13.232.208.435
Utang lain-lain	13.733.332.814	8.930.604.163	16.469.910.733	21.272.639.383
Beban akrual	210.000.000	-	-	210.000.000
Utang pajak	92.157.878	-	934.804.649	1.026.962.528
Total liabilitas jangka pendek	47.257.003.194	28.919.908.231	-	35.741.810.345
Liabilitas Jangka Panjang				
Imbalan pasca kerja	631.000.000	-	-	631.000.000
Total liabilitas	47.888.003.194	28.919.908.231	-	36.372.810.345
ASET BERSIH				
Tidak terikat temporer	(1.050.227.053)	-	8.498.224.086	7.447.997.033
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH	46.837.776.141	28.919.908.231	8.498.224.086	43.820.807.378

15. PENYELSAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terlampir adalah tanggung jawab Komisioner LMKN dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal __ April 2025.